

Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas 2 SDN Balerejo Kabupaten Magetan

Desy Cahyanda Fitri Wibisono ✉, (Universitas PGRI Madiun)

Raras Setyo Retno, (Universitas PGRI Madiun)

Candra Dewi, (Universitas PGRI Madiun)

✉ cahyandadesy@gmail.com

Abstract: Learning is an interactive activity between students and teachers, to achieve learning objectives. The development of science and technology increasingly encourages renewal efforts in the use of technological results in the learning process. This study aims to determine the application of audio-visual learning media to improve thematic learning outcomes for grade 2 SDN Balerejo. This research method is classroom action research by carrying out two cycles. This study uses 4 stages, namely the planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were the 2nd grade students of SDN Balerejo, totaling 4 people who had scores below the KKM. Data collection techniques from this research are lesson plans (Learning Implementation Plan), syllabus, observation, interviews, tests, documentation. The data analysis technique used in this research is using triangulation technique and Miles Huberman. The results showed that the application of audio-visual learning media could improve the learning outcomes of grade 2 students at SDN Balerejo, Magetan Regency, marked by an increase in the average score on the first cycle test results from 73 to 79 and the percentage of complete learning outcomes from 69% to 77. %, while in the second cycle test results the average value increased to 88 and the percentage of complete learning outcomes became 100%.

Keywords: Learning Outcomes, Audio-Visual Media, Grade 2

Abstrak: Pembelajaran merupakan suatu kegiatan saling berinteraksi antara siswa dan guru, untuk mencapai tujuan belajar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio-visual untuk meningkatkan hasil belajar tematik kelas 2 SDN Balerejo.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan melaksanakan dua siklus. Pada penelitian ini menggunakan 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN Balerejo yang berjumlah 4 orang yang memiliki nilai dibawah KKM. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, observasi, wawancara, tes, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik dan Miles Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SDN Balerejo Kabupaten Magetan, ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata pada hasil tes siklus 1 semula 73 meningkat menjadi 79 dan persentase ketuntasan hasil belajar yang semula 69 % menjadi 77 %, sedangkan pada hasil tes siklus 2 nilai rata-rata meningkat menjadi 88 dan persentase ketuntasan hasil belajar menjadi 100%..

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Audio-Visual, Siswa Kelas 2



PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan saling berinteraksi antara siswa dan guru, untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran dapat dipahami melalui dua kata yakni *construction* dan *instruction*. *Construction* dilakukan untuk peserta didik (dalam hal ini peserta didik pasif) sedangkan *intruction* dilakukan oleh peserta didik (di sini peserta didik aktif) namun prinsip konstruktivisme yang menekankan bahwa peserta didik hanya belajar dengan mengkonstruksi pengetahuan yang berarti bahwa pelajar membutuhkan manipulasi materi yang dipelajari secara aktif kan secara pasif.

Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (2015) (dalam Tafonao Program Studi Pendidikan Agama Kristen & KADESI Yogyakarta, 2018) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Jadi media pembelajaran merupakan satu kesatuan untuk mencapai keberhasilan belajar dimana media pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan sistem pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan di Sdn Balerejo pada kelas 2 dengan jumlah 13 siswa, 9 perempuan dan 4 laki-laki ditemukan masalah dan hambatan pada proses pembelajaran. Hanya 69% siswa yang mampu mendapatkan nilai diatas KKM sedangkan 31% siswa tidak mampu mencapai nilai KKM yang ditentukan yakni 75. Permasalahan tersebut terjadi akibat pembelajaran jarak jauh selama ini sehingga ketika masuk pembelajaran tatap muka siswa kesusahan dalam menangkap materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu masih monotonnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah sehingga siswa merasa bosan saat proses pembelajaran.

Media audio visual bisa diartikan juga sebagai jenis suatu media yang memuat unsur gambar dan juga memuat unsur suara yang bisa didengar, misalnya slide suara, fil,, rekaman video, dan lainnya Sundayana, (dalam Setiyawan, 2021). Media audio-visual juga disebut media video karena di dalam video terdapat sajian materi dalam bentuk suara dan gambar-gambar. Manfaat audio-visual dalam proses pembelajaran adalah membuat pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

Hasil belajar siswa tergantung pada guru serta proses pembelajaran di kelas. Menurut Nana Sudjana (dalam Nurrita, 2018) hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto (dalam Nabillah & Abadi, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu media pembelajaran berbasis audio-visual ini diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Rusman (dalam Linawati et al., 2013), pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, aktif memanggil dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan autentik

Mungkin penerapannya memang belum maksimal karena kurang mampunya guru dalam mengoperasikan komputer dan juga minimnya sarana dan prasana di sekolah. Namun media audio- visual diharapkan mampu untuk menarik keinginan siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan melalui gambar-gambar dan suara yang menarik.

Dari hasil pemaparan observasi tersebut peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran audio – visual dengan harapan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 2 sekolah dasar. Judul dari penelitian ini adalah “ Penerapan media pembelajaran berbasis audio – visual untuk meningkatkan hasil belajar tematik kelas 2 SDN Balerejo”

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan media pembelajaran audio-visual untuk meningkatkan hasil belajar tematik kelas 2 SDN Balerejo?

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Balerejo Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada semester genap (satu) tahun pelajaran 2021/2022.

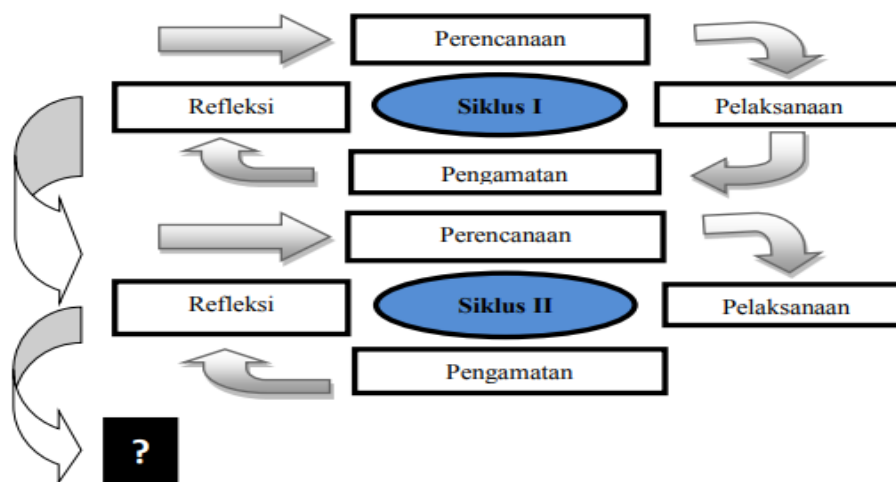
Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian Tindakan kelas ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti lebih menekankan aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Jadi tidak hanya melihatnya saja tetapi juga menyelesaikan permasalahan secara bertahap perkasus. Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas yakni tindakan empiris. Dimana Pada jenis Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti terjun secara langsung ke sekolah yang dituju untuk ikut dalam proses belajar mengajar untuk melakukan penelitian secara nyata. Dengan begitu peneliti bisa melakukan dokumentasi (membukukan) semua hasil kegiatan penelitian yang dilakukan saat mengajar dikelas entah saat penyampaian materi ataupun pemberian soal, sehingga dapat dilakukan penyusunan skripsi.

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada kelas 2 SDN Balerejo, Kawedanan, Magetan. Yang berjumlah 13 orang siswa, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 9 perempuan. Dengan memiliki latar belakang yang berbeda, baik tempat tinggalnya, kemampuan orang tuanya, status sosialnya, daya serapnya, prestasinya dan hasil belajarnya. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Tematik.

Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian akan dilaksanakan selama proses pembelajaran yang dilakukan dengan beberapa cara, yaitu : observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan melalui dua siklus dengan menggunakan rancangan model Suharsimi Arikunto (dalam Angreni, 2021). Setiap siklusnya terdapat empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut gambaran tahapan penelitian tindakan kelas :

Tabel 1. Desain prosedur penelitian Suharsimi Arikunto



Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (dalam Darmayanti & Wibowo, 2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait peningkatan hasil belajar, peneliti melakukan teknik penelitian dengan 2 siklus. Maka data yang diperoleh dari penelitian ini dengan jumlah siswa = 13 siswa . Pada siklus I belum mencapai peningkatan hasil belajar yang maksimal dengan perolehan nilai rata-rata 73. Maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian kembali pada siklus II. Pada proses penelitian siklus II ini sudah mencapai peningkatan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Nilai hasil belajar siswa sudah mencapai nilai KKM dengan rata-rata nilai yang diperoleh 88.

Table 1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	ADD	82	87	94
2	AGB	76	80	84
3	AKN	80	86	90
4	ADP	83	88	94
5	AAR	80	86	90
6	ABT	62	70	87
7	BRA	60	63	84
8	DMM	78	85	87
9	FAN	63	68	84
10	NAP	77	81	88
11	NSI	76	82	91
12	RFR	65	75	85
13	TJZ	76	82	90
Nilai Rata- Rata		73	79	88

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio-visual untuk meningkatkan hasil belajar tematik kelas 2 SDN Balerejo. Dengan jumlah peserta didik 13 siswa. Penelitian ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dengan diterapkannya media audio-visual membuat siswa lebih tertarik untuk belajar selain itu mereka juga lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan. Pada siklus I siswa mendapatkan nilai rata-rata 73, sedangkan pada siklus II sudah mengalami peningkatan yakni dengan nilai rata-rata 88.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 siklus untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Setiap siklus yang diterapkan meliputi empat tahapan yakni: tahap perencanaan dimana peneliti melakukan atau menyusun langkah-langkah yang akan diterapkan pada saat proses penelitian, tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian yang sudah disetujui oleh guru kelas dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap pengamatan yakni suatu proses pengamatan yang dilakukan peneliti kepada siswa mulai dari sistem belajar siswa, karakteristik siswa dan tingkah laku siswa selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, dan yang terakhir adalah tahap refleksi dimana tahap ini merupakan suatu tindakan evaluasi terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus pertama ini untuk dijadikan acuan perbaikan pada siklus selanjutnya. Refleksi sendiri dilakukan pada akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh siklus pertama pada hasil nilai siswa dan sejauh mana tingkat ketercapaian yang sudah didapat.

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada kelas 2 SDN Balerejo, Kawedanan, Magetan. Yang berjumlah 13 orang siswa, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 9 perempuan. Berdasarkan paparan dan hasil penelitian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan hasil belajar tematik kelas 2 SDN Balerejo dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual. Pada penelitian ini peneliti menggunakan II siklus dengan menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, observasi, wawancara, tes, dokumentasi.

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian Tindakan kelas ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti lebih menekankan aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disarankan bagi pembaca bahwa penelitian tindakan kelas ini membutuhkan waktu dan ketelatenan dalam megajari siswa mengenai hal baru agar tujuan yang diteliti bisa tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreni, D. (2021). Penerapan Pendekatan Realistics Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 16 Bengkulu. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 8(3), 10–20. <https://doi.org/10.36085/math-umb.edu.v8i3.1981>
- Darmayanti, S. E., & Wibowo, U. B. (2014). Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di

- Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 223.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2721>
- Fitria, A. (n.d.). *Ayu Fitria : Penggunaan Media Audio Visual PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*.
- Linawati, Zainuddin, & Suryani. (2013). Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(7), 1–8.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*.
- Nurrita, T. (2018). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA* (Vol. 03).
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Tafonao Program Studi Pendidikan Agama Kristen, T., & KADESI Yogyakarta, S. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).